

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian


YAYASAN AL-ANWAR III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
 Jl. Raya Gondanrojo – Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah
 Website : www.stai.al-anwar.ac.id – (0295) 5391562 - Email: pgmi@stai.al-anwar.ac.id

No. : Sti.Awr/PGMI.02/07.05/IV/2025
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 Jepara
 di-Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Pada 21 April-17 Mei 2025. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Amelia Diah Pratiwi	2021.02.02.1964	ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ECOPBRICK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MI NEGERI 2 JEPARA

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Zainal Arifin, S.S., M. Pd.
 NIDN. 2111037802

Lampiran 2 Surat Izin Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEPARA
Jl. Masjid Jam'i No. 7 Bawu Batealit Jepara Telp. (0291) 596073 Kode Pos 59461
Website: www.min2jepara.sch.id e-mail : jeparamin2@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : **155** /Mi.11.20.02/PP.01.1/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Sahal, S.Pd.I.
Jabatan : PLH. Kepala
Tempat Tugas : MIN 2 Jepara

Menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Diah Pratiwi
NIM : 2021.02.02.1964
Fakultas/Prodi : PGMI
Perguruan Tinggi : STAI Al-Anwar Sarang Rembang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIN 2 Jepara dengan judul skripsi "Analisis Implementasi Program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Sisa MI Negeri 2 Jepara" pada tanggal 21 April – 17 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 17 Mei 2025

PLH Kepala Madrasah



Lampiran 3 Transkrip Hasil Observasi Kelas VB

A. Bentuk Program

No	aspek yang diamati	deskripsi	ya	tidak
1	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> dirancang madrasah untuk membentuk kepedulian lingkungan dan tanggung jawab siswa.	✓	<input type="checkbox"/>
2	Bentuk Program	Guru menyusun perencanaan secara informal namun terarah melalui koordinasi internal.	✓	<input type="checkbox"/>
3	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> disosialisasikan kepada siswa dan orang tua agar semua pihak memahami tujuan kegiatan.	✓	<input type="checkbox"/>
4	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> diintegrasikan dalam P5RA dengan model Project Based Learning.	✓	<input type="checkbox"/>
5	Bentuk Program	Guru membimbing siswa secara langsung dalam praktik pembuatan <i>Ecobrick</i> .	✓	<input type="checkbox"/>

6	Bentuk Program	Siswa melaksanakan kegiatan <i>Ecobrick</i> sesuai jadwal yang telah ditentukan.	√	<input type="checkbox"/>
7	Bentuk Program	Siswa berlatih memadatkan sampah plastik hingga botol terisi penuh.	√	<input type="checkbox"/>
8	Bentuk Program	Orang tua turut mendukung pelaksanaan program dengan menyediakan sampah plastik dan botol.	√	<input type="checkbox"/>
9	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> di kelas V berjalan baik, sedangkan di kelas VI E mengalami kendala dan tidak terlaksana.	√	<input type="checkbox"/>
10	Bentuk Program	Guru mengevaluasi hasil <i>Ecobrick</i> berdasarkan jumlah dan kualitas yang dihasilkan siswa.	√	<input type="checkbox"/>
11	Bentuk Program	Kepala madrasah memantau jalannya program dan memberi arahan dalam evaluasi.	√	<input type="checkbox"/>
12	Bentuk Program	Guru memberikan motivasi, penguatan, dan apresiasi kepada siswa sebagai bagian dari evaluasi.	√	<input type="checkbox"/>
13	Bentuk Program	Siswa melakukan refleksi tentang manfaat kegiatan <i>Ecobrick</i> terhadap lingkungan dan sikap tanggung jawab.	√	<input type="checkbox"/>

B. Pelaksanaan Program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawa Siswa

No	Pembentukan Karakter	aspek yang diamati	deskripsi	ya	tidak
1	Memberikan Contoh	Memilih jalan yang benar; menjaga harga diri & martabat; menepati janji	Guru mencontohkan memilah sampah dengan benar, bersikap sopan, dan konsisten tepat waktu dalam program <i>Ecobrick</i> .	✓	<input type="checkbox"/>
2	Memberikan Pengajaran Langsung	Memilih jalan yang benar; mengembangkan diri; menghadapi konsekuensi	Guru menjelaskan manfaat <i>Ecobrick</i> , memberi teknik pemapatan, dan menekankan konsekuensi jika tidak dilakukan dengan benar.	✓	<input type="checkbox"/>
3	Memberikan Kesempatan & Berlatih	Bertanggung jawab atas perbuatan; menjaga harga diri	Siswa diberi kesempatan praktik membuat <i>Ecobrick</i> dan mempertanggungjawabkan hasilnya.	✓	<input type="checkbox"/>
4	Memberikan Umpulan Balik & Penguatan	Menghadapi konsekuensi; standar terbaik	Guru memberi apresiasi atas hasil <i>Ecobrick</i> yang sesuai aturan dan teguran bijak untuk yang asal-asalan.	✓	<input type="checkbox"/>
5	Memberikan Penalaran Moral	Memilih jalan yang benar; menjaga harga diri & martabat	Guru mengaitkan <i>Ecobrick</i> dengan nilai moral menjaga lingkungan dan martabat sebagai warga sekolah.	✓	<input type="checkbox"/>
6	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	Komitmen; menepati janji; waspada	Guru menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan guru lain untuk keberlanjutan program <i>Ecobrick</i> .	✓	<input type="checkbox"/>

Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi Kelas VD

A. Bentuk Program

No	aspek yang diamati	deskripsi	ya	tidak
1	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> dirancang madrasah untuk membentuk kepedulian lingkungan dan tanggung jawab siswa.	√	<input type="checkbox"/>
2	Bentuk Program	Guru menyusun perencanaan secara informal namun terarah melalui koordinasi internal.	√	<input type="checkbox"/>
3	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> disosialisasikan kepada siswa dan orang tua agar semua pihak memahami tujuan kegiatan.	√	<input type="checkbox"/>
4	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> diintegrasikan dalam P5RA dengan model Project Based Learning.	√	<input type="checkbox"/>
5	Bentuk Program	Guru membimbing siswa secara langsung dalam praktik pembuatan <i>Ecobrick</i> .	√	<input type="checkbox"/>

6	Bentuk Program	Siswa melaksanakan kegiatan <i>Ecobrick</i> sesuai jadwal yang telah ditentukan.	√	<input type="checkbox"/>
7	Bentuk Program	Siswa berlatih memadatkan sampah plastik hingga botol terisi penuh.	√	<input type="checkbox"/>
8	Bentuk Program	Orang tua turut mendukung pelaksanaan program dengan menyediakan sampah plastik dan botol.	√	<input type="checkbox"/>
9	Bentuk Program	Program <i>Ecobrick</i> di kelas V berjalan baik, sedangkan di kelas VI E mengalami kendala dan tidak terlaksana.	√	<input type="checkbox"/>
10	Bentuk Program	Guru mengevaluasi hasil <i>Ecobrick</i> berdasarkan jumlah dan kualitas yang dihasilkan siswa.	√	<input type="checkbox"/>
11	Bentuk Program	Kepala madrasah memantau jalannya program dan memberi arahan dalam evaluasi.	√	<input type="checkbox"/>
12	Bentuk Program	Guru memberikan motivasi, penguatan, dan apresiasi kepada siswa sebagai bagian dari evaluasi.	√	<input type="checkbox"/>
13	Bentuk Program	Siswa melakukan refleksi tentang manfaat kegiatan <i>Ecobrick</i> terhadap lingkungan dan sikap tanggung jawab.	√	<input type="checkbox"/>

B. Implementasi Program dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

No	Pembentukan Karakter	aspek yang diamati	deskripsi	ya	tidak
1	Memberikan Contoh	Memilih jalan yang benar; menjaga harga diri & martabat; menepati janji	Guru mencontohkan memilah sampah dengan benar, bersikap sopan, dan konsisten tepat waktu dalam program <i>Ecobrick</i> .	✓	<input type="checkbox"/>
2	Memberikan Pengajaran Langsung	Memilih jalan yang benar; mengembangkan diri; menghadapi konsekuensi	Guru menjelaskan manfaat <i>Ecobrick</i> , memberi teknik pemadatan, dan menekankan konsekuensi jika tidak dilakukan dengan benar.	✓	<input type="checkbox"/>
3	Memberikan Kesempatan & Berlatih	Bertanggung jawab atas perbuatan; menjaga harga diri	Siswa diberi kesempatan praktik membuat <i>Ecobrick</i> dan mempertanggungjawabkan hasilnya.	✓	<input type="checkbox"/>
4	Memberikan Umpaan Balik & Penguatan	Menghadapi konsekuensi; standar terbaik	Guru memberi apresiasi atas hasil <i>Ecobrick</i> yang sesuai aturan dan teguran bijak untuk yang asal-asalan.	✓	<input type="checkbox"/>
5	Memberikan Penalaran Moral	Memilih jalan yang benar; menjaga harga diri & martabat	Guru mengaitkan <i>Ecobrick</i> dengan nilai moral menjaga lingkungan dan martabat sebagai warga sekolah.	✓	<input type="checkbox"/>
6	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	Komitmen; menepati janji; waspada	Guru menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan guru lain untuk keberlanjutan program <i>Ecobrick</i> .	✓	<input type="checkbox"/>

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara dengan Tim Kreatif

“Analisis Pelaksanaan Program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di MI Negeri 2 Jepara”

Nama Peneliti : Amelia Diah Pratiwi

Narasumber : Siti Sudah, S.Ag., M.Pd.I.

Instansi : MI Negeri 2 Jepara

Hari, Tanggal : 28 April 2025

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Memberikan Contoh	1. Strategi apa yang diterapkan dalam menunjukkan contoh tanggung jawab kepada siswa dalam program Ecobrick?	Kalo strategi itu tergantung masing-masing guru, dan guru hanya mengarahkan sesuai arahan instruktur dari komunitas plastik kresek Indonesia.
2	Menyusun perancangan	2. dalam pelaksanaan programnya apakah siswa diajak untuk Menyusun rencana proyek?	Kalo nggak salah, anak-anak tidak diajak menyusun rencana proyek.
3	Menyusun Jadwal	3. Apakah tim kreatif memiliki peran untuk membantu siswa menyusun jadwal kerja program Ecobrick?	Kalo jadwal itu sesuai dengan di P5RA semester ganjil.
4	Memberikan Pengajaran Langsung	4. Apakah teori tentang Ecobrick di pelajari dikelas?	Materi terkait Ecobrick dipelajari bersama-sama dengan kelas 5

		5. mengapa <i>Ecobrick</i> dikelas 6 E tidak berjalan?	Karena kurangnya target dalam membuat <i>Ecobrick</i>
5	Memberikan Kesempatan dan Berlatih	6. dilihat dari kegiatannya, apakah <i>Ecobrick</i> dapat membentuk karakter tanggung jawab?	Saat praktek bagus, bisa membentuk karakter tanggung jawab juga.
6	Memberikan Umpam Balik dan Penguatan	7. Bagaimana tim kreatif memberikan umpan balik kepada siswa yang menunjukan tanggung jawab dalam program <i>Ecobrick</i> ?	Dengan nanti memberikan nilai yang ada di rapot P5RA yang sesuai kinerja anak.
7	Memberikan Penalaran Moral	8. apakah siswa dijelaskan bahwa <i>Ecobrick</i> berkaitan dengan karakter tanggung jawab?	Ya betul, anak dijelaskan bahwa <i>Ecobrick</i> berkaitan dengan karakter tanggung jawab tentang sampah, lingkungan, dan lain-lain.
8	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	9. Bagaimana tim kreatif membangun hubungan yang baik dengan siswa dalam pelaksanaan program <i>Ecobrick</i> ?	Dengan berperan memotivasi anak dan guru. Dan menyediakan wadah atau waktu untuk berkreasi.

Jepara,

Pewawancara

Amelia Diah Pratiwi

NIM: 202102021964

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

“Analisis Pelaksanaan Program Ecobrick dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab di MI Negeri 2 Jepara”

Nama Peneliti : Amelia Diah Pratiwi
 Narasumber : Muhamajir, S. Ag. M. Pd.
 Instansi : MI Negeri 2 Jepara
 Hari, Tanggal : 25 April 2025

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Memberikan Contoh	1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program Ecobrick?	Di MI Negeri 2 Jepara, Pengelolaan Ecobrick ini berkaitan sama dengan pengelolaan sampah plastik kayak bungkus ciki-ciki, jajan, sama snack. Jadi, supaya sekolah kelihatan bersih, rapi dan nyaman, sampahnya nggak berserakan. Apalagi kan jumlah siswanya lebih dari 1000 orang, jadi otomatis sampah dari bungkus snack itu banyak banget. Nah, makanya diupayakan atau diadakan inovasi-inovasi supaya sampah itu bisa dikurangi, salah satunya ya dengan Ecobrick. Selain bikin kegiatan keterampilan, keterampilan yang berkaitan sama sampah plastik ini juga diajarkan lewat Ecobrick, yang jadi bagian dari pengelolaan sampah MI negeri 2 Jepara.
		2. Bagaimana sekolah memastikan bahwa guru dan tenaga pendidik memberikan contoh perilaku bertanggung jawab dalam	Dulu madrasah mengadakan program adiwiyata yang pertama itu sekolah nggak harus mengadakan lomba, tapi lebih ke pencanangan madrasah adiwiyata. Madrasah bersih, sehat, sama madrasah ramah. Waktu pencanangan itu, dipastikan dan akhirnya

		program <i>Ecobrick</i> ?	disepakati kalau dilapangan ada kegiatan adiwiyata, terus anak-anak juga diberi contoh gimana cara memilah sampah. Jadi, anak-anak sudah diajari cara memilah mana sampah plastik, mana sampah yang bisa dijadikan pupuk, misalnya sampah organik sama non organik disendirikan, sampah plastik juga disendirikan. Nah, sampah plastik yang laku dijual dibawa ke bank sampah untuk dijadikan kas kelas. Sementara yang nggak laku dijadikan <i>Ecobrick</i> . Guru-guru juga selalu kasih contoh, sementara yang nggak laku dijadikan <i>Ecobrick</i> . bahkan di kelas itu perkelompok sudah disediakan gunting sama box khusus untuk nyacah sampah. Nanti anak-anak bawa botol bekas air mineral atau minuman lain, terus dijadikan <i>Ecobrick</i> . Jadi, ini semua jadi tanggung jawab bersama.
2	Menyusun perancangan	3. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus dalam mengerjakan tanggung jawab kepada siswa melalui program <i>Ecobrick</i> ?	Kalau kebijakan khusus sih nggak ada, tapi saya rasa setelah pencanangan dan lewat rapat rapat yang saya selenggarakan, kayak rapat bulanan, upacara, atau apel, itu selalu saya dengungkan. Jadi soal sampah itu kan kalau dibakar malah menimbulkan asap dan berbahaya. Maka guru-guru dan saya sendiri sebagai kepala madrasah, khususnya waktu rapat, selalu mengingatkan ke guru-guru dan anak-anak supaya jangan lupa soal <i>Ecobrick</i> . Selain itu, guru-guru di kelas juga akhirnya ikut menyampaikan soal <i>Ecobrick</i> .

			Karena <i>Ecobrick</i> ini kan bisa juga dipakai untuk bikin kreativitas seperti tempat duduk atau meja. Jadi, bisa dibilang kebijakan khususnya adalah selalu diingatkan disetiap kegiatan upacara, apel, atau waktu pembinaan.
3	Menyusun Jadwal	4. Bagaimana sekolah memebrikan ruang bagi siswa untuk membentuk tanggung jawab mereka dalam program ini?	Dua hari sekali atau seminggu sekali, biasanya pas kegiatan P5RA atau kegiatan lain, mereka bertanggung jawab untuk sama-sama mengolah sampah plastik itu. Misalnya, sampah plastiknya dilipat-lipat dan dimasukan ke dalam botol untuk dijadikan <i>Ecobrick</i> .
4	Memberikan Pengajaran Langsung	5. Apa bentuk pengajaran langsung yang diterapkan di sekolah mengenai karakter tanggung jawab melalui <i>Ecobrick</i> ?	Setiap kelas itu punya piket dan punya kelompok. Jadi, setiap kelas ada beberapa kelompok yang bertanggung jawab untuk kebersihan dan pengelolaan sampah di kelasnya. Misalnya, satu kelompok itu terdiri dari 5-6 orang. Nah, nanti mereka punya tempat sampah khusus untuk sampah plastik. Jadi, setelah mereka makan, sampah plastiknya dimasukkan ke tempat sampah khusus itu. Jadi, pelajaran langsungnya adalah mereka belajar tanggung jawab dengan cara dibuat kelompok. Kalau nggak dikelompokkan, nanti saingen sendiri-sendiri gitu ya. Tapi kalau sudah ada kelompok <i>Ecobrick</i> A, B C, D dalam kelas, mereka jadi lebih bertanggung jawab supaya sampah plastiknya nggak berserakan. Jadi, ini semua dijadwalkan dan ada kelompoknya masing-masing
		6. Bagaimana sekolah mengintegrasikan	Kalau diimplementasikan secara tertulis memang nggak ada, tapi tersirat sudah ada. Jadi, di

		program ini kedalam kurikulum?	kurikulum madrasah, di KTSP-nya, sudah jelas ada kegiatan yang namanya madrasah bersih, ramah anak. Otomatis dengan madrasah yang bersih, ramah anak, adiwiyata, dan madrasah sehat, secara nggak langsung pengelolaan sampah termasuk <i>Ecobrick</i> sudah termasuk di dalamnya. Itu semua sudah ada di dokumen kurikulum. Selain itu, waktu pembelajaran, guru-guru juga selalu mengingatkan anak-anak soal <i>Ecobrick</i> . Jadi, meskipun nggak tertulis secara spesifik, dalam praktiknya guru selalu menekankan pentingnya <i>Ecobrick</i> di sela-sela pelajaran.
5	Memberikan Kesempatan dan Berlatih	7. Bagaimana sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan tanggung jawabnya dalam program <i>Ecobrick</i> ?	Kalau dari pihak sekolah, jelas sekali sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk siswa dalam mengembangkan rasa tanggung jawab mereka. karena apa? kita harus, dari sisi madrasah itu, membuat semacam kegiatan yang bukan sekedar lomba, tapi yang perlu diapresiasi. Anak-anak itu harus diapresiasi dulu lewat kegiatan membuat <i>Ecobrick</i> . Misalnya, anak-anak dibagi kelompok, terus mereka saling berlomba-lomba, dan akhirnya ada yang dapat hadiah, entah buku cerita atau buku pelajaran. Anak-anak jadi termotivasi karena madrasah mengadakan semacam lomba atau kegiatan tentang bagaimana membuat <i>Ecobrick</i> . Jadi, ini juga melatih rasa tanggung jawab mereka dari membuat, merapikan, sampai memanfaatkan <i>Ecobrick</i> .
6		8. Apa sistem umpan balik dan	Nah, saya sudah sampaikan tadi, bahwa dengan

<p style="text-align: center;"></p> <p>Memberikan Umpam Balik dan Penguatan</p>	<p>penghargaan yang diterapkan dalam menanamkan karakter tanggung jawab melalui program <i>Ecobrick</i>?</p>	<p>mengadakan lomba dan anak-anak dikasih semacam reward atau hadiah, walaupun kecil, itu bikin mereka merasa bangga dan senang. Dikasi selembar piagam saja sudah seneng. Jadi, misalnya anak-anak bisa bilang, “Oh, saya pernah membuat <i>Ecobrick</i> terbaik di kelompok saya,” nah, itulah karakter yang ditanamkan. Sehingga, selama mereka belajar, mereka akan selalu ingat dan akan mengembangkan tanggung jawabnya dengan baik. Kalau sudah jadi juara tapi kemudian nggak melanjutkan, kan nggak etis. Makanya, kalau sudah jadi juara, anak-anak itu akan didorong untuk jadi duta <i>Ecobrick</i> di MIN 2 jepara. Jadi mereka akan semakin merasa bertanggung jawab.</p>
	<p>9. Bagaimana sekolah menindaklanjuti siswa yang kurang berpartisipasi dalam program ini?</p>	<p>Kalau yang kurang berpartisipasi, itu jelas ya pasti di dalam kelas itu nggak semua anak aktif atau punya rasa tanggung jawab yang sama. Mungkin ini karena gaya belajar mereka berbeda-beda, atau motivasi mereka juga beda-beda. Nah, disinilah peran guru untuk memotivasi anak-anak, bukan malah dimarahi tapi diajak dan diberi semangat misalnya, “ayo nak, semangat ya,” begitu. Kalau memang mereka nggak bisa bergabung dengan teman-teman karena sifat individualismenya tinggi, mereka bisa dikasih tugas sendiri. Nanti guru juga bisa ikut bermain bareng, supaya mereka tetap mau dan akhirnya bisa membuat <i>Ecobrick</i>. Tapi kalau anak-anak sudah bisa</p>

			bersosialisasi, ya silakan bersosialisasi dengan teman-temannya. Kalau belum, tetap ada pendampingan dari guru supaya mereka mau dan semangat untuk membuat <i>Ecobrick</i> .
7	Memberikan Penalaran Moral	10. Bagaimana sekolah menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa melalui program <i>Ecobrick</i> ?	Walaupun <i>Ecobrick</i> ini kecil, tapi nilainya sangat luar biasa. Jadi, segala sesuatu nggak cuma <i>Ecobrick</i> saja, misalnya kegiatan salat dhuha, kegiatan do'a, kegiatan piket, termasuk <i>Ecobrick</i> ini juga merupakan bagian dari pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Karena anak-anak sudah dibagi dalam kelompok dan mereka bekerja bersama otomatis guru bisa memberikan penilaian terkait karakter tanggung jawab siswa misalnya, tanggung jawab siswa A dinilai bagus, atau cukup tinggi, atau kurang di situ. Dengan mereka mengerjakan tugas secara mandiri atau berkelompok, guru bisa menilai dan memberikan nilai.
8	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	11. Bagaimana kepala sekolah memastikan lingkungan sekolah mendukung komunikasi yang peduli dalam keberlanjutan program <i>Ecobrick</i> ?	Sudah saya sampaikan tadi, sebagai kepala madrasah, disetiap even khususnya saat upacara, baik itu upacara hari senin, hari besar, atau even maulid Nabi dan hari besar nasional, saya selalu menyampaikan sambutan yang menyinggung soal kebersihan madrasah, kebersihan lingkungan, dan Kesehatan anak-anak. Saya juga selalu menekankan tentang <i>Ecobrick</i> sebagai salah satu upaya menyelamatkan bumi dengan baik. Ini memang selalu saya

		<p>singgung supaya semua pihak sadar dan mendukung program <i>Ecobrick</i>. Jadi, itu adalah upaya dan kepala madrasah untuk memastikan bahwa <i>Ecobrick</i> berjalan dengan baik.</p>
		<p>Evaluasi itu jelas dilakukan. Kadang saya jalan keliling melihat keadaan kelas sehari-hari, lalu saya melakukan pemantauan atau kontroling. Tidak harus supervisi secara ketat, tapi supervisi biasa, misalnya saya lihat ada botol atau sampah yang sudah dipilah atau belum. Dari situ saya evaluasi karakter tanggung jawab anak-anak saat melaksanakan kegiatan <i>Ecobrick</i>. Biasanya seminggu sekali, saat kegiatan P5RA, saya bisa melihat bagaimana karakter mereka lewat hasil karya <i>Ecobrick</i>nya. Hasil evaluasi itu saya sampaikan kepada guru-guru sebagai refleksi. Saya kasih tahu kalau di kelas ini masih ada yang perlu diperbaiki, begitu juga di kelas lain. Saya diberi semangat kepada guru-guru, yang sudah baik saya apresiasi. Memang tidak semua guru peduli, ada satu dua mungkin karena faktor usia atau alasan lain tepi tetap saya motivasi supaya mereka ikut mendukung. Jadi, evaluasi dilakukan dengan cara seperti itu.</p>

Jepara,

Pewawancara

Amelia Diah Pratiwi

NIM: 202102021964



Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B

“Analisis Pelaksanaan Program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di MI Negeri 2 Jepara”

Nama Peneliti

: Amelia Diah Pratiwi

Narasumber

: Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.

Instasi

: MI Negeri 2 jepara

Hari, Tanggal

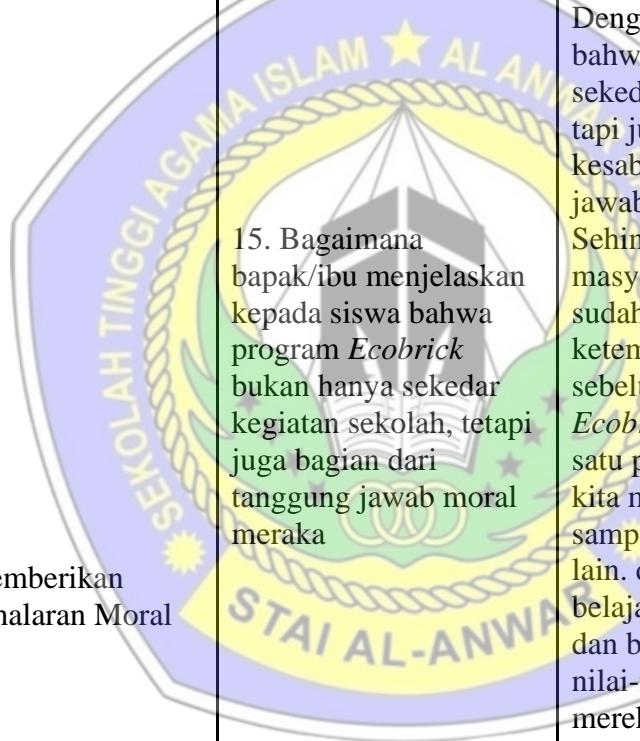
: 28, April 2025

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Wali kelas, V B
1	Memberikan Contoh	<p>1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa dalam program Ecobrick?</p> <p>2. Bagaimana bapak/ibu memberikan contoh konkret dalam tanggung jawab yang terdapat di lingkungan kepada siswa?</p>	<p>Di dalam Ecobrick, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil dan manfaat dari Ecobrick.</p> <p>Salah satu contoh konkret adalah membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas. Selain itu, guru juga selalu mengingatkan tentang pentingnya tanggung jawab, mengajak siswa ikut kegiatan seperti bersih-bersih sekolah atau menanam pohon.</p>
2.	Menyusun Perancangan	<p>3. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing siswa dalam memahami aturan dalam program Ecobrick?</p>	<p>Dalam membimbing siswa memahami aturan program Ecobrick, langkah pertama adalah memilah sampah, kemudian dikumpulkan, dibersihkan, dan dimasukkan ke dalam botol. Guru juga akan mengawasi kegiatan mereka sambil tetap memberi ruang untuk belajar. Namun, kebanyakan anak-anak</p>

			membawa sampah dari rumah. Sampah yang ada disekolah juga dibuat menjadi <i>Ecobrick</i> , tetapi jumlahnya kurang. Untuk setiap botol, ada ukuran minimal, yaitu sekitar 200 ml. jika hanya diisi dengan plastik snack, sampahnya tidak bisa padat karena tenaga anak-anak yang masih kecil terbatas. Jadi, dibutuhkan tenaga ekstra untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, proses memassukan sampah ke botol tidak semudah seperti yang diocntohkan pada pelatihan.
		4. Apakah siswa dilibatkan dalam perancangan?	Siswa hanya menerima penjelasan dari guru dan diarahkan untuk fokus pada proses pembuatan. Namun, dalam pembentukan kelompok, mereka dilibatkan secara langsung.
		5. Apa model yang bapak/ibu gunakan agar program ini tercapai?	Model PJBL, anak-anak diberi penjelasan alur, fokusnya di <i>Ecobrick</i> .
		6. Apakah program ini masuk dalam program madrasah lain?	<i>Ecobrick</i> ini memang bagian dari madrasah bersih dan ramah anak. Jadi siswa diajak bersih-bersih, memilah sampah, dan mereka tahu tujuannya. Jadinya mereka lebih peduli.
3	Menyusun Jadwal	7. Apakah program ini memiliki jadwal dalam pelaksanaannya?	Ada

		8. Jika iya, apakah ada kendala dalam pelaksanaannya?	Kegiatan ini dilakukan secara mingguan, karena memang programnya dijalankan seminggu sekali.
		9. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan langsung konsep tanggung jawab kepada siswa melalui program <i>Ecobrick</i> ?	Yaitu tadi pembuatan sampah harus ketempat sampah, bisa sampah dipilah, yang plastik ke plastik yang organik ke organik, begitu. Tapi ya kenyataanya yang namanya anak, sampah tempatnya dijadikan satu. Dan harus memenuhi target yang dibutuhkan sampai I semester. Misalnya satu kelompok berapa botol.
4	Memberikan Pengajaran Langsung	10. Bagaimana proses pembuatan <i>Ecobrick</i> ?	“Langkah-langkahnya cukup sederhana, tapi memang harus telaten. Pertama, anak-anak kita minta siapkan botol plastik bekas jenis PET ya. Botolnya harus dibersihkan dulu dari label, tutup, dan isinya. Terus mereka mulai potong-potong plastik, biasanya dari sampah rumah kayak kresek, sedotan, bungkus makanan, dipotong kecil-kecil biar gampang masuk. Masukkinnya juga nggak bisa asal masuk, tiap kali masukin plastik harus langsung dipadatkan pakai stik. Jadi dipadatkan dulu, baru tambahan lagi. Gitu terus sampai botolnya benar-benar penuh dan keras kalau ditekan. Kalau masih ada rongga, ditambahin lagi sampai

			padat. Terus ditutup rapat. Penting banget itu botol sama plastiknya harus kering, jangan ada yang basah. anak-anak harus sabar pas ngisi, nggak bisa buru-buru.
5	Memberikan Kesempatan dan Berlatih	11. Bagaimana bapak/ibu memastikan setiap siswa berperan dalam program ini ?	Jadi guru memulai dari tahap perencanaan. Kemudian, perencanaan tersebut dibagi ke dalam beberapa grup untuk pengumpulan bahan. Dalam pengumpulan bahan, bahan-bahan juga dipilah-pilah berdasarkan kualitas, mana yang bisa dipakai dan mana yang tidak. Dulu ada seponsor, tapi karena ada kesulitan, sponsornya pindah. Pada waktu itu, ada target pembuatan <i>Ecobrick</i> yang harus dicapai dalam jumlah tertentu. Namun, target itu tidak terpenuhi karena yang menghubungkan dengan sponsor tidak menjalankan tugasnya, sehingga program berhenti hanya pada pembuatan <i>Ecobrick</i> saja dan tidak bisa terealisasi menjadi produk. Kemudian didokumentasikan, nantikan ada daftar hasil <i>Ecobrick</i> .
		12. Apakah saat pengujian hasil dilakukan presentasi?	“Pengujian tetap dilakukan, tapi nggak sempat presentasi, Mbak. Soalnya waktunya nggak cukup,”

6	Memberikan Umpan Balik dan Penguatan	<p>13. Bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanagung jawab dalam program <i>Ecobrick</i>?</p>	<p>Diapresiasi, dikasih permen, dikasih pujian, semangat, dan ini ada rapotnya.</p>
7	Memberikan Penalaran Moral	<p>14. Apa apresiasi dan konsekuensi yang diberikan oleh bapak/ibu kepada siswa yang aktif berpartisipasi dan tidak?</p>	<p>Dibina, dan memenuhi target, harus memenuhi target, kalo sampai tidak terpenuhi, dibebaskan nilai. Di P5 itu ada.</p>
		<p>15. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan kepada siswa bahwa program <i>Ecobrick</i> bukan hanya sekedar kegiatan sekolah, tetapi juga bagian dari tanggung jawab moral mereka</p>	<p>Dengan menjelaskan bahwa <i>Ecobrick</i> itu bukan sekedar mengola sampah, tapi juga melatih kesabaran, tanggung jawab, dan kerja sama. Sehingga tercipta budaya masyarakat, biasanya anak sudah memasukan sampah ketempat sampah itu dari sebelum memilah dan <i>Ecobrick</i> sebagai salah satu pancingan. Supaya kita manfaatkan sampah plastik dan yang lain. dengan begitu mereka belajar peduli lingkungan dan bisa merefleksikan nilai-nilai positif yang mereka alami selama kegiatan.</p>
		<p>16. Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa untuk memahami hubungan antara program <i>Ecobrick</i> dan nilai tanggung jawab probadi serta sosial</p>	<p>Cara menjelaskannya yaitu dengan menjelaskan bahwa <i>Ecobrick</i> bukan hanya soal mengolah sampah, tetapi juga bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Individu itu memiliki peran penting, dan lewat kegiatan ini mereka bisa belajar bertanggung jawab, baik</p>

			secara pribadi maupun bersama.
8	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	<p>17. Bagaiman bapak/ibu menciptakan lingkungan komunikasi yang mendukung dan peduli selama proyek berlangsung?</p> <p>18. Bagaimana bapak/ibu bekerja sama dengan guru tim kreatif untuk mencapai keberhasilan program ini?</p>	<p>Siswa rutin diingatkan tentang tujuan dan kegiatan yang sedang berjalan, serta diberi penjelasan dan contoh cara merawat sampah yang dikumpulkan. Merawat sampah berarti menyimpan dengan baik, supaya sampah itu tidak dibuang begitu saja padahal masih bisa dimanfaatkan.</p> <p>Bersinergi dengan tim kelas 5 Atau dalam pembuatan <i>Ecobrick</i> kan satu tema dalam P5RA, jadi target, usulan dan pelaksanaan itu harus sama.</p>

Jepara,

Pewawancara

Amelia Diah Pratiwi

NIM: 202102021964

Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VD

“Analisis Pelaksanaan Program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter

Tanggung Jawab di MI Negeri 2 Jepara”

Nama Peneliti : Amelia Diah Pratiwi

Narasumber : Miftakur Rindlo

Instansi : MI Negeri 2 Jepara

Hari, Tanggal : 30 April 2025

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Wali kelas 5 D
1	Memberikan Contoh	<p>1. Bagaimana peran bapak/ibu dalam membimbing siswa dalam program Ecobrick?</p>	<p>Pertama, kita mengkomunikasikan kepada anak secara teori. Artinya, menjelaskan di dalam kelas tentang apa itu Ecobrick dan mengapa harus menggunakan Ecobrick. Hal ini juga menanamkan kesadaran kepada anak. Dengan teori dan kesadaran itu, anak mengerti bahwa sampah yang dibiarkan akan mengganggu aktivitas. Salah satu cara mengolah sampah adalah dengan Ecobrick. Jadi, proses ini dilakukan dengan pemahaman teori dan kesadaran yang penuh.</p>
		<p>2. Bagaimana bapak/ibu memberikan contoh konkret dalam tanggung jawab yang terdapat di</p>	<p>Kita mananamkan pemahaman tentang sampah organik dan non-organik. Di sekolah, terdapat banyak sampah non organik, yaitu sampah</p>

		lingkungan kepada siswa?	plastik. Dari sampah tersebut, sampah botol dipisahkan karena masih layak dijual. Sedangkan sampah plastik lainnya dimasukkan ke dalam <i>Ecobrick</i> . Jadi anak-anak dididik melalui kegiatan tersebut.
2 Menyusun Perancangan		3. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing siswa dalam memahami aturan dalam program <i>Ecobrick</i> ?	Melalui tahapan pengenalan proyek. Pada tahapan ini seorang guru mengenalkan proyek yang akan dilaksanakan. Mulai dari persiapan yang harus dilakukan (misal pembentukan kelompok, menyiapkan botol Aqua 600 ml, sampah plastik dsb) dan nilai nilai karakter yang akan dinilai (misal tanggung jawab)
		4. Apakah siswa dilibatkan dalam perancangan?	Hanya sebatas penyampaian, mereka fokus di membuat <i>Ecobrick</i> . Kalau pembuatan kelompok, siswa ikut terlibat.
		5. Apakah program ini masuk dalam program madrasah lain?	Program Ecobrick ini masuk ke program madrasah bersih dan madrasah ramah anak
		6. Apa model pembelajaran yang bapak/ibu gunakan agar program ini tercapai?	Model pembelajarannya menggunakan <i>Project Based Learning</i>
3 Menyusun Jadwal		7. Apakah program ini memiliki jadwal	Ada

		dalam pelaksanaannya	
		8. Jika iya, apakah ada kendala dalam pelaksanaannya?	<i>Ecobrick</i> itu P5 yang dilaksanakan di semester I kemarin dan terdapat modul proyeknya.
		9. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan langsung konsep tanggung jawab kepada siswa melalui program <i>Ecobrick</i> ?	Secara langsung, kita langsung praktik memilah sampah. Botol dipisahkan nanti dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Sedangkan sampah plastik lainnya dikumpulkan terlebih dahulu. Jika waktunya atau sesuai jadwal, anak-anak melaksanakan kegiatan tersebut.
4	Memberikan Pengajaran Langsung	10. Bagaimana proses pembuatan <i>Ecobrick</i> ?	Waktu praktik, siswa diarahkan untuk mulai mencacah plastik kecil-kecil dulu. Setelah itu, mereka masukkan ke dalam botol bekas sambil dipadatkan dengan menggunakan kayu atau sejenisnya, kemudian di cek satu per satu. Jika ada botol yang masih kosong dipadatkan lagi sampai keras, setelah penuh, langsung ditutup rapat. Hasilnya dikupulkan, lalu kita nilai

5	Memberikan Kesempatan dan Berlatih	<p>11. Bagaimana bapak/ibu memastikan setiap siswa berperan dalam program ini ?</p> <p>12. Apakah saat pengujian hasil dilakukan presentasi?</p>	<p>Ketika anak-anak melaksanakan praktik, setelah itu kita amati dan buat dokumentasinya, paling tidak. Jika ada kelompok yang kurang berperan, kita sampaikan. Dalam penyusunan tugas kelompok, tidak cukup hanya memasangkan satu atau dua anak saja, mereka harus bekerja sama. Selain itu, ada anak yang bertanggung jawab di kelas, tapi ada juga yang tidak. Hal ini bisa membuat program tidak berjalan dengan maksimal.</p> <p>Ada, tapi sederhana. Misalnya anak-anak ditanya ketika mengumpulkan hasil karyanya. Jadi mereka menjelaskan ini buatan siapa, bagaimana caranya</p>
6	Memberikan Umpam Balik dan Penguatan	<p>13. Bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanggung jawab dalam program Ecobrick?</p> <p>14. Apa apresiasi dan konsekuensi yang diberikan oleh bapak/ ibu kepada siswa yang aktif</p>	<p>Memberikan apresiasi kepada kelompok yang terbaik</p> <p>Dengan memberikan apresiasi berupa permen. Nilai akan masuk ke rapor, atau anak bisa mendapatkan nilai maksimal. Nantinya, nilai tersebut</p>

		berpartisipasi dan tidak?	akan tercatat. Rapor P5 berbeda dengan rapor pengetahuan.
7	Memberikan Penalaran Moral	<p>15. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan kepada siswa bahwa program <i>Ecobrick</i> bukan hanya sekedar kegiatan sekolah, tetapi juga bagian dari tanggung jawab moral mereka</p>	<p>Memang harus dibudayakan atau ditanamkan kesadaran sejak dulu. Setelah anak sadar, hal itu akan menjadi karakter. setelah menjadi karakter, kemudian menjadi budaya. Ini penting karena jika kita tidak peduli dengan sampah, akibatnya akan dirasakan oleh diri kita sendiri, bukan orang lain. Sampah yang berserakan akan membuat lingkungan tidak nyaman bagi orang lain. Sampah yang menjadi sarang nyamuk atau hewan-hewan menjijikkan juga bisa menjadi sumber penyakit.</p>
		<p>16. Bagaimana bapak/ibu membimbing siswa untuk memahami hubungan antara program <i>Ecobrick</i> dan nilai tanggung jawab probadi serta sosial</p>	<p>Kesadaran harus ditumbuhkan menjadi karakter, dan karakter tersebut kemudian menjadi budaya. Hal ini memang perlu adanya penekanan dan evaluasi. Jika tidak ada evaluasi, maka program itu tidak akan bernilai. Namun, karena ada evaluasi dan tindak lanjut, program akan berjalan dengan baik.</p>

		17. Bagaiman bapak/ibu menciptakan lingkungan komunikasi yang mendukung dan peduli selama proyek berlangsung?	Menggunakan pendekatan pembelajaran koperatif learning, dengan kata lain pembelajaran/tugas diselesaikan secara berkelompok
8	Menciptakan Komunikasi yang Peduli	18. Apakah bapak/ibu bekerja sama dengan orang tua siswa terakit program ini? Bagaimana caranya?	Melibatkan orang tua, selain melibatkan sampah di madrasah, anak juga diajak mengelola sampah di rumah. Jadi, orang tua ikut terlibat melalui komunikasi dengan pihak sekolah. Dengan begitu, sampah yang diolah berasal dari madrasah dan rumah secara bersama-sama.
		16. Bagaimana bapak/ibu bekerja sama dengan guru tim kreatif untuk mencapai keberhasilan program ini?	Ketika rapat, diingatkan kepada guru bahwa anak-anak sudah ditanamkan kedisiplinan dalam mengelola sampah, memohon bantuan dalam evaluasi dan pemberian apresiasi. Misalnya, saat anak membuang sampah pada tempatnya atau jika ada anak yang belum membuang sampah dengan benar, guru bisa mengingatkan dengan mengatakan, "Loh mas, loh mbak, ini sampahnya." Hal ini termasuk dalam

evaluasi atau monitoring yang dilakukan secara bersama-sama dengan kerja sama guru lainnya.

Jepara,

Pewawancara



Lampiran 9 Transkrip triangulasi

a. Triangulasi sumber

No	Rumusan masalah	informan 1	informan 2	informan 3	informan 4	interpretasi
1	Bentuk Program Ecobrick	program Ecobrick diterapkan dengan materi tentang pengelolaan sampah plastik yang dipelajari bersama kelas V. serta diarahkan oleh guru sesuai modul dan instruktur komunitas.	program Ecobrick menjadi bagian dari pengelolaan sampah sekolah dan diintegrasikan dalam kegiatan P5RA serta madrasah bersih dan ramah anak. Pelaksanaanya dilakukan melalui kegiatan kelompok yang dijadwalkan	program Ecobrick dilaksanakan seminggu sekali melalui kegiatan P5RA dengan pendekatan PJBL. Siswa diajak memilah sampah, membersihkan botol, dan membuat Ecobrick secara berkelompok.	program Ecobrick menggunakan PJBL yang dilakukan sesuai jadwal P5RA semester I	program Ecobrick merupakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan secara kolaboratif dan terjadwal melalui empat tahapan utama. Seluruh infoman menegaskan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pendidikan lingkungan serta termasuk kegiatan yang terdapat dalam P5RA

2	Pelaksanaan program Ecobrick dalam Pembentukan Karakter tanggung jawab siswa	siswa dijelaskan makna tanggung jawab melalui kegiatan praktik dna evaluasi proyek, disertai motivasi serta wadah untuk berkreasi	pelaksanaan dilakukan melalui pembiasaan, pemberian contoh, pengajaran langsung, dan sistem penghargaan seperti piagam dan hadiah kecil untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab	guru memberikan contoh nyata, membimbing langsung, memberi pujian, permen, serta nilai di rapor sebagai bentuk apresiasi atas tanggung jawab siswa	guru menerapkan pemberian contoh, pengarahan, serta umpan balik bagi siswa yang disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan Ecobrick implementasi program Ecobrick dilakukan melalui enam pendekatan yang berfokus pada keteladanan pembelajaran langsung, kesempatan berlatih, penguatan moral, umpan balik serta komunikasi yang peduli. Seluruh informan menunjukkan kesamaan pandangan bahwa program Ecobrick berperan dalam membentuk tanggung jawab siswa secara nyata dan berkelanjutan.

b. Triangulasi Teknik

No	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Interpretasi
1	berdasarkan hasil observasi, kegiatan Ecobrick dilaksanakan sesuai jadwal P5RA dengan melibatkan guru dan siswa kelas V. siswa tampak aktif memilah sampah plastik dan membuat Ecobrick secara berkelompok di kelas. Guru berperan sebagai pembimbing dan pengarah selama kegiatan berlangsung	dari hasil wawancara, program Ecobrick diintegrasikan dalam P5RA. Prgram ini menggunakan pendekatan PJBL dengan empat tahapan, yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata, dan refleksi	Gambar terlampir pada lampiran	berdasarkan triangulasi pada ketiga teknik tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk program Ecobrick di MI Negeri 2 Jepara merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dalam P5RA, dengan pelaksanaan terencana melalui empat tahapan utama yang melibatkan siswa secara aktif
2	hasil observasi menunjukkan bahwa guru mencontohkan perilaku bertanggung jawab, seperti memilah sampah dan mengingatkan siswa menjaga kebersihan. Siswa terlihat aktif bekerja sama dalam berkelompok dan menyelesaikan	berdasarkan wawancara, pelaksanaan program dilakukan melalui enam pendekatan yaitu, memberikan contoh, pengajaran langsung, kesempatan berlatih, umpan balik dan penguatan, penalaran moral, serta komunikasi yang pedulu. Seluruh informan	gambar terlampir pada lampiran	berdasarkan triangulasi, pelaksanaan program Ecobrick di MI Negeri 2 Jepara berjalan dengan menggunakan enam pendekatan

	tugas pembuatan Ecobrick dengan disiplin. guru juga memberikan puji dan motivasi selama kegiatan berlangsung	menyatakan bahwa melalui kegiatan ini siswa menjadi lebih sadar pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan		
--	--	---	--	--



Lampiran 10 Transkrip Dokumentasi MI Negeri 2 Jepara

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Sekolah : MI Negeri 2 Jepara

No	Indikator	Keterangan
1	Foto Kegiatan Program <i>Ecobrick</i>	Dokumentasi aktitivitas siswa dalam pembuatan, diskusi dan presentasi hasil <i>Ecobrick</i>
2	Modul Proyek <i>Ecobrick</i>	Matrei yang digunakan dalam program <i>Ecobrick</i>
3	Laporan Kegiatan	Data perkembangan siswa dalam program <i>Ecobrick</i>
4	Surat	Surat
4	Foto Produk Ecobrick	Hasil Pembuatan <i>Ecobrick</i> siswa dan penggunaanya

Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara dan Pelaksanaan Program

Wawancara bersama kepala madrasah



Wawancara bersama wali kelas V D



Wawancara bersama wali kelas V B



Pelaksanaan proyek dengan berkelompok



Proses pembuatan Ecobrick



Hasil Ecobrick


MINDURA NEWS
 SAKTI: Santun, Amanah, Kreatif, Tekun, Inovatif
Minangs - 16 Ags. 2024
Bogor 1000 2 Jepara

EDISI 34/VII/2024 SELASA, 16 JULI 2024

MENGUBAH SAMPAH MENJADI KARYA: PRAKTIK PEMBUATAN ECOBRICKS DI MIN 2 JEPARA

Produk minuman Marimas bekerja sama dengan MIN 2 Jepara mengadakan event "Ecobricks Goes to School." Kegiatan ini dilaksanakan di Aula MIN 2 Jepara pada hari Selasa, 16 Juli 2024, dan diikuti oleh peserta didik kelas 5 & 6. Dalam kegiatan itu siswa-siswi melakukan praktik pembuatan ecobricks dari sampah plastik yang sudah dikumpulkan di rumah masing-masing.

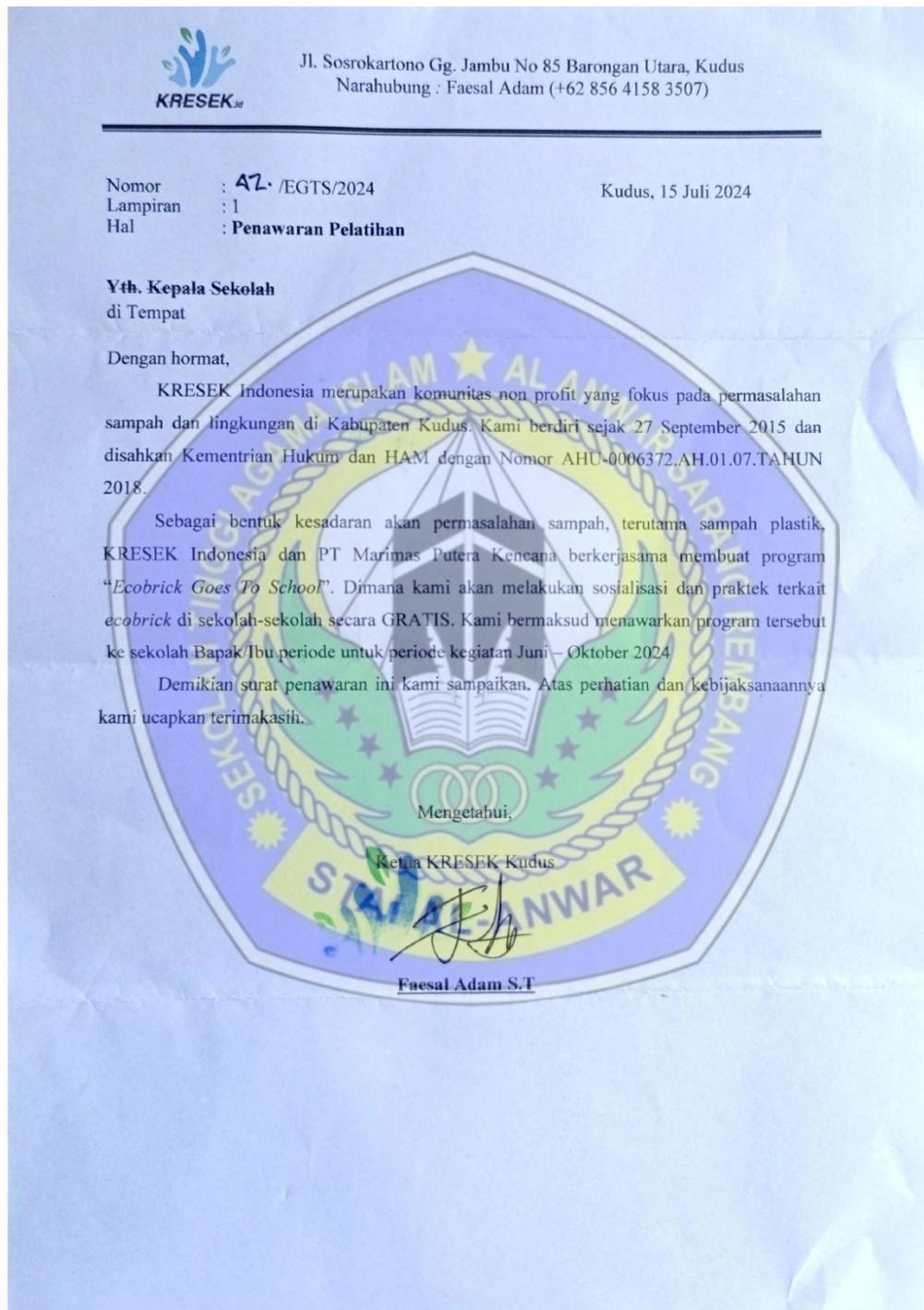
Kegiatan "Ecobricks Goes to School" ini dihadiri oleh perwakilan Marimas yang mensosialisasikan pentingnya mengurangi sampah plastik, sekali pakai dan dampaknya terhadap lingkungan. Siswa diajak untuk peduli kebersihan lingkungan dan disarankan memisahkan sampah plastik dan anorganik.

Melalui kegiatan ini dapat mengembangkan kesadaran peserta didik untuk mencintai lingkungan, dan pada saat yang sama bisa menghasilkan karya atau produk yang bermanfaat dari sampah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola sampah plastik secara kreatif dan bertanggung jawab. [TKKP]

Dokumentasi kegiatan kolaborasi dengan Komunitas Kresek Kudus dan PT. Marimas Putera Kencana



Lampiran 12 Surat kerja Sama Komunitas Kresek Kudus dan PT. Marimas Putera Kencana




Jl. Sosrokartono Gg. Jambu No 85 Barongan Utara, Kudus
Narahubung : Faesal Adam (+62 856 4158 3507)

Lampiran :

Bentuk kegiatan :

- Sosialisasi (Bersama-sama)
- Praktek pembuatan Ecobrick (dibagi menjadi kelompok kecil, 3-5 peserta tiap kelompok)
- Booth minuman gratis

Pihak Sekolah menyiapkan :

- Minimal 100 peserta
- Laptop, Sound dan proyektor untuk pemaparan PPT

Perlengkapan peserta :

- 1 botol 600 ml untuk tiap kelompok
- 1 tongkat ukuran minimal 40 cm untuk tiap kelompok
- Semua peserta membawa sampah plastik 200gr untuk tiap kelompok
- Sampah plastik antara lain (kresek, bungkus kopi, bungkus jajan, bungkus detergen, dll)
- Gunting untuk semua peserta

TANTANGAN PROYEK PQNGGUNG ECOBRICK (Tidak Wajib)
 Sekolah membuat panggung ecobrick dari 100 ecobrick.

Ketentuan panggung ecobrick :

1. Ecobrick terbuat dari botol 600ml
2. Berat *ecobrick* minimal 200 gr *tiap ecobrick*
3. Ecobrick terbuat dari sisa plastik produk PT. Marimas Putera Kencana
4. *Ecobrick* disusun menjadi persegi 10 x 10 *ecobrick* dengan total 100 *ecobrick*
5. Papan panggung disediakan oleh sekolah
6. Penyelesaian panggung maksimal 15 Desember 2024
7. Bila sesuai ketentuan, sekolah akan mendapatkan uang pembinaan dan panggung tetap jadi milik sekolah.

Apresiasi Uang Pembinaan:
 Jika sekolah dapat membuat 100 *ecobrick* sesuai ketentuan dan dibuat menjadi panggung kecil, sekolah akan mendapatkan uang pembinaan dari PT Marimas Putera Kencana sebesar Rp.1.500.000

Lampiran 13 Modul Proyek Kelas V

MODUL PROYEK
P5 RA KELAS 5

GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik

Penyusun
Miftakur Rindlo
Liswati
Siti Aisyah
Arina
Fatih Yasin

PENGANTAR

Sampah adalah masalah besar dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia, termasuk tidak terkecuali ini. Pada tahun 2020, Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah (KLHK, 2020). Hanya 40%-nya adalah sampah domestik yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Tiga jenis sampah yang mencakupi urutan ketiga adalah sampah organik sebesar 57%, sampah plastik, dan kertas.

Menteri Siti menganggapkan lebih lanjut, tingkat polusi plastik yang meningkat dengan cepat merupakan masalah lingkungan global yang serius yang berdampak negatif pada dimensi lingkungan, sosial, ekonomi, dan sosial serta dampak kesehatan. Memungkinkan, jika tidak ada tindakan yang berarti, dalam skenario bisnis seperti biasa, dan tanpa adanya intervensi yang diperlukan, maka menurut UNEP bahwa jumlah sampah plastik yang masuk ke ekosistem akhirnya dapat meningkat hampir tiga kali lipat yaitu sekitar 9-14 juta ton per tahun pada tahun 2016 menjadi 23-37 juta ton per tahun pada tahun 2040.

Relevansi Proyek Bagi Sekolah
Program dan konsep proyek dengan media Ecobrick dapat memiliki banyak relevansi terhadap sekolah dan lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa aspek relevansi yang mungkin dimiliki Ecobrick terhadap sekolah:

Pembelajaran Tingkat Nasional:
Ecobrick dapat menjadi platform untuk memberikan pendidikan lingkungan praktis kepada siswa. Membuat produk ramah lingkungan seperti Ecobrick dapat melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendukung pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan dan solusi yang dapat diambil.

Pengembangan Sampah Sekolah:
Implementasi Ecobrick di sekolah dapat membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang oleh siswa dan staf. Ini dapat menjadi bagian dari upaya sekolah untuk mengurangi dampak lingkungan dan memfasilitasi gaya hidup berkelanjutan.

Pengembangan Keterampilan dan Keberlanjutan:
Proyek Ecobrick dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membuat mereka menggunakan keterampilan kewirausahaan. Membuat produk yang ramah lingkungan memerlukan pemikiran inovatif dan pencarian solusi, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks.

Pengembangan Konsep Keberlanjutan:
Melibatkan siswa dalam pembuatan dan penggunaan Ecobrick dapat memberikan pengalaman praktis tentang konsep keberlanjutan. Mereka dapat memahami bagaimana tindakan kecil mereka, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dapat memiliki dampak positif pada lingkungan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEPARA
Jl. Masjid Jami' No. 7 Bawen Batasi Jepara 59961 Telp.(0291) 596073

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telah dan kajian Tim Facilitator Proyek Pengurusan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, maka dengan ini Modul Proyek Pengurusan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin

Kelas : 5
Fase : C
Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik : Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik

dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2024/2025, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan diselaksana keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan modul proyek pada tahun pelajaran berikutnya

Diterjemahkan di : Jepara
Pada tanggal : 15 Juli 2024

Kuala Madrasah

Muhajir, S. Ag. M. Pd.
NIP. 196909162007011031

TINGGI AGAMA ISLAM ★ AL ANWAR SARANG REMERING AL-ANWAR

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Profil Modul	1
B. Deskripsi Singkat Projek	1
C. Tujuan	1
D. Alur	1
E. Pencairan	2
F. Tahapan Projek	2
G. Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin yang berkaitan	2
H. Perkembangan Sub Elemen Anjur Fase	3
I. Aktivitas	4

MODUL AJAR
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
RAHMATAN LIL ALAMIN

A. Profil Modul

Satuan Pendidikan	MIN 2 Jepara
Tema	Gaya Hidup Berkelinjut
Topik / Judul	Sampah Plastik Jadi Ecobrick Lebih Aisyik
Fase / Kelas	Fase C / Kelas 5
Mapel Terkait	Akhlakul Akbar, Bahasa Indonesia, IPAS, dan SBdP
Durasi Kegiatan	52 JP

B. Deskripsi Singkat Projek

Melalui projek ini, siswa diharapkan memperbaiki kreativitas dalam mengelola sampah plastik dan menambah wawasan serta minat melihat peluang di masa depan.

C. Tujuan

Modul di bawah tema Gaya Hidup Berkelinjut ini disusun untuk menumbuhkan kesadaran dan pengertian akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dalam kehidupan seluruh hari. Melalui setiap tahapan yang diberikan dalam projek ini, dalam kegiatan tersebut peserta didik akan memiliki wawasan serta kesadaran mengenai sampah dalam kehidupan sehari-hari yang lebih dekat dengan mereka. Mereka juga diharapkan dapat melakukan tindakan nyata secara monadi maupun menjadi agen perubahan gaya hidup bagi orang-orang di sekitar mereka.

D. Alir

Projek ini memiliki empat tahapan utama. Tahap pertama adalah pengenalan yang akan membangun peserta didik mengenali isu sampah di sekitar mereka dan membangun rasa cinta lingkungan serta pemahaman awal tentang sampah mereka. Setelah itu, peserta didik akan masuk tahap kreativitas dan inovasi membuat inovasi ini ke ranah kehidupan sehari-hari yang lebih dekat dengan mereka. Mereka akan melaksanakan pengamatan bahan dan mendengarkan narasumber yang kompeten untuk menjelaskan isu pengelolaan sampah. Setelah mengenali masalah dalam konteks kehidupan, peserta didik kini dapat mewujudkan pelajaran atas mereka dapat memindah siksi matra. Mereka akan melakukan praktik-praktik pengelolaan sampah dan berbagi pengetahuan dengan warga sekolah dalam bentuk yang beragam. Projek ditutup dengan tahap evaluasi pelaksanaan aksi nyata dan merefleksikan metode pengelolaan sampah yang telah mereka pelajari.

E. Pencahayaan

Melalui modul ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu Beriman, Berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan Bergotong Royong, dan Kreatif. Adipati tiga elemen penting yang ingin dipelajari adalah Akhlak kepada Alam dengan sub elemen Mengingat luangganan sekitar, Berbagi, Menghasilkan karya dan tindakan yang otomatis serta Keharusan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

F. Tahapan Projek

Tahapan	Aktivitas	Uraian	Jumlah
Pengenalan	1 Perkenalan Sampah di Sekitarku	2 JP	
	2 Eksplosi isi Refleksi Awal	2 JP	
	3 Menonton video dan diskusi konten	2 JP	
Kreativitas/Inovasi	4 Pengamatan jenis & volume sampah di madrasah	2 JP	
	5 Pengamatan dan perlakuan sampah di rumah dan di madrasah	2 JP	
	6 Diskusi dan refleksi	4 JP	
	7 Mengundang narasumber unik berbagi	2 JP	
	8 Membagi kelompok, program, dan delegasi peran	4 JP	
	9 Pelaksanaan Program	4 JP	
	10 Mengayak program aksi nyata	12 JP	
Aksi Nyata	11 Latihan & pelatih resik aksi nyata	4 JP	
	12 Pelaksanaan Aksi Nyata	4 JP	
	13 Evaluasi Program	4 JP	
	14 Relevansi aksi nyata	4 JP	
Refleksi dan			
Tindak Lanjut			

G. Dimensi dan Element Profil Pelajar Pancasila dan Keharusan Lil Alamin yang berkaitan

Dimensi	Elemen	Sub-elemen	Tarif yang Diharapkan	Ket
Beriman	Akhlik kepada alam	Menjawab rasa syukur dengan berdoa	Mewujudkan rasa syukur dengan berdoa	P5
berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa		Menunjukkan bahwa dirinya berakhlak dengan tidak membawa barang haram		
Maha Esa, dan berakhlak se-mulia	Ter'ulul	berulah dan pohal lingkungan	Setelah mengikuti pelajaran dalam lingkungan dalam mengikuti kegiatan sosial dan lingkungan sekitar	RA
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Meningkatkan ekspektasi (intensif) positif kepada orang	P5
	(telepon)	Kolaboratif		RA

Dimensi	Elemen	Sub-elemen	Tarif yang Diharapkan	Ket
Beriman	Akhlik kepada alam	Menjawab rasa syukur dengan berdoa	Mewujudkan rasa syukur dengan berdoa	P5
berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa		Menunjukkan bahwa dirinya berakhlak dengan tidak membawa barang haram		
Maha Esa, dan berakhlak se-mulia	Ter'ulul	berulah dan pohal lingkungan	Setelah mengikuti pelajaran dalam lingkungan dalam mengikuti kegiatan sosial dan lingkungan sekitar	RA
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Meningkatkan ekspektasi (intensif) positif kepada orang	P5
	(telepon)	Kolaboratif		RA

L. Aktivitas Pengembangan	
Aktivitas 1 Sampah di Sekitarku	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru di kelas menyampaikan tema project yang dilakukan pada semester ini, yaitu sampah plastik jadi ecobrick ➢ Guru mengajak murid berdiskusi tentang permasalahan sampah tematik yang sebatas menurut murid. Variasi pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menurutmu apa tematik yang kita pilih cocok dengan kondisi Inggris? 2. Apa tujuan dari sebuah perhelatan? 3. Apa dampak yang ditimbulkan oleh sampah terutama sampah plastik ➢ Guru mengajak murid untuk menulis berbagai ide mengenai sampah plastik ➢ Murid diminta untuk mempresentasikan jenis sampah plastik yang ditulis murid ➢ Dikahir pertemuan murid diajak untuk menyimpulkan mengenai bagaimana cara mengelola sampah plastik
Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis ✓ Tissue	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pertemuan diskusi dari kegiatan 'Apakah plastik? Apa yang kalian lihat dari kegiatan ini?' ➢ Apa yang kalian pikiran dari melihat hasil 'sampah' yang dibuat? Apakah kalian bisa membandingkan hasil ini dengan dilakukan sebelum proses? Di mana? ➢ Pada sesi refleksi, Guru mengajak murid-murid berbagi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sampah, berdasarkan
Aktivitas 2 Eksplosi isi refleksi awal	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pertemuan diskusi dari kegiatan 'Apakah plastik? Apa yang kalian lihat dari kegiatan ini?' ➢ Apa yang kalian pikiran dari melihat hasil 'sampah' yang dibuat? Apakah kalian bisa membandingkan hasil ini dengan dilakukan sebelum proses? Di mana? ➢ Pada sesi refleksi, Guru mengajak murid-murid berbagi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sampah, berdasarkan

H. Perkembangan Sub Elemen Antar Fase

Dimensi	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Menghasilkan karya dan inovasi yang cemerlang
Belum berkembang	Mengelakkan tindakan-tindakan yang tidak sah dan berbahaya	Beliau melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dengan baik	P5
Tambahwara wa Iskak	Kreatif		RA

Dimensi	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Menghasilkan karya dan inovasi yang cemerlang
Belum berkembang	Mengelakkan tindakan-tindakan yang tidak sah dan berbahaya	Beliau melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dengan baik	P5
Tambahwara wa Iskak	Kreatif		RA

Dimensi	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Menghasilkan karya dan inovasi yang cemerlang
Belum berkembang	Mengelakkan tindakan-tindakan yang tidak sah dan berbahaya	Beliau melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dengan baik	P5
Tambahwara wa Iskak	Kreatif		RA

3

4

<p>L. Aktivitas Pengembangan</p> <p>Aktivitas 1 Sampah di Sekitarku 2 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis ✓ Post it ✓ Papir refleksi</p> <p>Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan awal tentang sampah</p>	<p>Memajukan rasa syukur dengan terimakasih pada lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar</p> <p>Menunjukkan sikap kritis (kritik) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)</p> <p>dapat atau tidak</p> <p>Menunjukkan sikap mengesplorasi dan mengelusklasi pikiran dan rasa penasaran sesuai dengan minat dan minat mereka dalam berbagai karya dan tindakan serta memperbaiki dan meningkatkan karya dan tindakan yang dibersilau</p>	<p>Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan minat tentang lingkungan sampah dalam kehidupan sehari-hari dan dampaknya dalam keladuan mereka.</p>	<p>demonstrasi yang tadi mereka lakukan. Guru dapat membantu dengan memberikan kata-kata kunci seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ada sampah yang banyak ✓ Ada macam-macam sampah ✓ Lokasi pembangunan sampah plastik ✓ Apakah semua sampah yang dibuang adalah sampah plastik? <p>> Hasil refleksi siswa dapat dituliskan di selimut post-it dan ditempel di papir refleksi kelas</p>																		
<p>Pengenalan</p> <p>Aktivitas 2 Eksplorasi isu refleksi sampah 2 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis ✓ Post it ✓ Papir refleksi</p>		<p>> Guru di kelas menanyakan tema proyek yang dilakukan pada semester ini, yaitu sampah plastik jadi ecobrick</p> <p>> Guru mengajak murid berdiskusi tentang pemahaman mereka tentang sampah plastik murid. Vizualisasi pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut apa teman yang kita pilih cocok dengan kondisi lingkungannya? 2. Mengapa sampah perlu kita perhatikan? Apa dampaknya jika sampah tersebut oleh sampah tersebut sampah plastik 3. Guru mengajak murid untuk mendiskusikan berbagai macam sampah plastik 4. Murid menyampaikan gambaran tentang jenis sampah plastik yang dulu ada di rumah 5. Diakhir pertemuan murid diajak untuk menyampaikan mengenai bagaimana cara mengolah sampah plastik 																			
<p>Lembar Kerja Project</p> <p>Nama Kelas</p> <p>1. Perhatikan Video yang ditampilkan oleh gurumu!</p>  <p>2. Mengapa sampah harus dipilah?</p> <p>4</p> <p>3. Sampah apa saja yang perlu dipilah?</p> <p>5</p> <p>4. Bagaimana cara memilah sampah plastik yang benar</p> <p>a. = sedikit b. = sedang c. = banyak</p> <p>Nama Barang Sampah Plastik Sampah Non Plastik Jumlah Sampah</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">(3)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Kontekstualisasi</p> <p>Aktivitas 4 Pengamatan jenis dan volume sampah 2 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis ✓ Post it ✓ Papir refleksi ✓ Tempat sampah</p> <p>Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk menghitung volume sampah di kelas</p>							(3)													<p>> Pertanyaan diskusi dari kegiatan 'Apa itu sampah plastik? Apa yang belum tiba dari kegiatan ini?' dan 'Apakah kalimat yang belum pikiran dari sebuah hasil 'Sampah yang dibuang? Apakah kalimat bisa membayangkan kalimat ini dilakukan seorang orang di Indonesia? Di mana?' Pada akhir refleksi, Guru mengajak murid berbagi tentang masalah sampah yang berkaitan dengan sampah, berdasarkan</p>	
			(3)																		
<p>> Kelas dibuka dengan membahas tugas yang diberikan sebelumnya. Setelah murid berbagi tentang makna kalimat dan contoh-contoh perilaku menurut mereka, Guru mengajak mereka mengambil kesimpulan mengenai persepsi tentang sampah</p> <p>> Pada kegiatan eksplorasi, guru mengajak anak-anak untuk menghitung volume sampah yang ada di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur volume sampah yang didapatkan pada tempat sampah kelas 2. Murid membandingkan sampah plastik yang di dapatkan ditempat sampah 3. Guru memberikan kantong tempat sampah kepada murid 4. Meminta murid untuk memasukan sampah plastik 		<p>Kontekstualisasi</p> <p>Aktivitas 5 Pengamatan cara pemilahan sampah di rumah dan di sekolah 2 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis</p> <p>Tujuan Murid diharapkan mendapatkan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah dan meminimalkan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah.</p> <p>> Guru memberikan pendampingan untuk pengamatan cara pemilahan sampah plastik di rumah dan di sekolah</p> <p>> Pada kegiatan ini guru memulaskan beberapa pertanyaan pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sampah di lingkungan rumahmu terdapat sampah plastik? 2. Bagaimana cara pemilahan sampah plastik tersebut? 3. Apa dampak jika sampah plastik tidak diolah dengan baik? 4. Bagaimana pengolahan sampah plastik supaya tidak terjadi penumpukan sampah di rumahmu? <p>> Murid menuliskan jawaban pertanyaan pemantik pada I-KPD</p>																			

LEMBAR PENGAMATAN SAMPAH

Nama Kelas Cara mencatat :

1. Tuliskan nama barang/benda
2. Berikan tanda silang (x) pada jenis sampah yang sesuai, terurai atau tidak terurai.
3. Berikan warna pada lingkaran di kolom terakhir:

Kontekstualisasi		Rubrik Assesmen Formatif																																																																																																																																																																																																						
Aktivitas 6	ASSESSMENT Formatif	Aspek	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Mahir																																																																																																																																																																																																			
Diskusi hasil pengamatan 4 JP	Kelas berdiskusi mengenai hasil pengamatan mereka terhadap sampah plastik yang ada di lingkungan mereka. Pada kegiatan ini guru melakukan Assessment formatif menggunakan rubrik untuk menilai keterampilan murid dalam menyampaikan hasil pengamatan dan observasi.	Penyampaian Informasi	Dapat menyampaikan hasil pengamatan dan observasi secara sederhana, tanpa memberikan penjelasan latar belakang dan proses	Dapat menyampaikan hasil pengamatan dan observasi secara sederhana, dan memberikan penjelasan latar belakang, proses pemeliharaan dengan jelas	Dapat menyampaikan hasil pengamatan dan observasi secara lengkap, memberikan penjelasan latar belakang, proses pemeliharaan dengan jelas																																																																																																																																																																																																			
Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis	➢ Guru meminta murid menyiapkan tabel-tabel hasil pengamatan. Setiap murid kemudian diminta mencantarkan hasil pengamatan mereka secara ringkas kepada temannya di kelas.	Peneritian Kesimpulan	Mendiskusikan kesimpulan dengan bantuan guru atau teman	Dapat mendiskusikan kesimpulan secara sederhana	Dapat mendiskusikan kesimpulan dengan jelas baik dari segi bahasa dan rintangan bahasa																																																																																																																																																																																																			
Kontekstualisasi				Kontekstualisasi																																																																																																																																																																																																				
Tujuan Kegiatan ini bertujuan pembuktian hasil pengamatan terkait pemilihan sampah	<p>➢ Guru dan murid lain di dalam kelas mengisi bagian Waktu Pengurusan Sebenarnya di tabel pemilihan sampah plastik</p> <p>➢ Saat murid berbagi hasil percobaan, Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk mengonfirmasi, mengklarifikasi, atau membantu murid menyampaikan jawaban dengan runtuh.</p> <p>➢ Jika ada murid yang mengamati sampah yang sama atau berbahan mirip, dengan hasil yang berbeda, Guru dapat menjadikannya momen pembelajaran. Tanyakan kepada kelas, mengapa hal tersebut dapat terjadi? Apa dugaan-dugaan mereka? Apakah ada perbedaan saat melakukan percobaan?</p>	Aktivitas 7 Mengandung narasumber untuk membuat ecobrick 2 JP	Pada kegiatan ini, Guru mengundang narasumber yang ahli dalam pengelolaan sampah, khususnya yang ahli dalam bidang ecobrick. Narasumber diharapkan tidak hanya berbagi informasi, tetapi juga mengajak Guru dan murid melakukan praktik pengelolaan sampah menjadi ecobrick.	<p>➢ Setelah selesai kegiatan, guru mengajak murid untuk menuliskan hal-hal penting dari narasumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan 2 hal penting yang kamu dapat dari narasumber 2. Apa itu ecobrick 3. Ingat kembali sampah yang paling banyak kah ternyata di rumah dan sekolah. Apakah sampah tersebut bisa dijadikan menjadi ecobrick? 																																																																																																																																																																																																				
ASSESSMENT Formatif		Aktivitas 8 Membagi kelompok, program, dan delegasi peserta 4 JP	Pada kegiatan ini, Guru mengundang narasumber yang ahli dalam pengelolaan sampah, misalkan akan masuk ke dalam kelompok proyek	<p>➢ Setelah murid mendapatkan seluruh informasi dan pengantar yang diperlukan mengenai pengelolaan sampah, misalkan akan masuk ke dalam kelompok proyek</p> <p>➢ Tahap pertama persiapan adalah melakukan pembagian kelompok, membagi peran, dan menyusun rencana program sederhana. Guru dapat melakukan pembagian kelompok dengan undian atau membebaskan murid memilih</p>																																																																																																																																																																																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th colspan="3">Penilaian</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Penyampaian Informasi</th> <th>Peneritian Kesimpulan</th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Male Sedang Sesuai Harapan</th> <th>Male Berkembang</th> <th>Male Sesuai Harapan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama	Penilaian					Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan				Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan	1					2					3					4					5					6					7					8					9					10					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th colspan="3">Penilaian</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Penyampaian Informasi</th> <th>Peneritian Kesimpulan</th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Male Sedang Sesuai Harapan</th> <th>Male Berkembang</th> <th>Male Sesuai Harapan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama	Penilaian					Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan				Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan	1					2					3					4					5					6					7					8					9					10					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th colspan="3">Penilaian</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Penyampaian Informasi</th> <th>Peneritian Kesimpulan</th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th>Male Sedang Sesuai Harapan</th> <th>Male Berkembang</th> <th>Male Sesuai Harapan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama	Penilaian					Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan				Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan	1					2					3					4					5					6					7					8					9					10				
No	Nama	Penilaian																																																																																																																																																																																																						
		Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan																																																																																																																																																																																																					
		Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan																																																																																																																																																																																																				
1																																																																																																																																																																																																								
2																																																																																																																																																																																																								
3																																																																																																																																																																																																								
4																																																																																																																																																																																																								
5																																																																																																																																																																																																								
6																																																																																																																																																																																																								
7																																																																																																																																																																																																								
8																																																																																																																																																																																																								
9																																																																																																																																																																																																								
10																																																																																																																																																																																																								
No	Nama	Penilaian																																																																																																																																																																																																						
		Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan																																																																																																																																																																																																					
		Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan																																																																																																																																																																																																				
1																																																																																																																																																																																																								
2																																																																																																																																																																																																								
3																																																																																																																																																																																																								
4																																																																																																																																																																																																								
5																																																																																																																																																																																																								
6																																																																																																																																																																																																								
7																																																																																																																																																																																																								
8																																																																																																																																																																																																								
9																																																																																																																																																																																																								
10																																																																																																																																																																																																								
No	Nama	Penilaian																																																																																																																																																																																																						
		Penyampaian Informasi	Peneritian Kesimpulan																																																																																																																																																																																																					
		Male Sedang Sesuai Harapan	Male Berkembang	Male Sesuai Harapan																																																																																																																																																																																																				
1																																																																																																																																																																																																								
2																																																																																																																																																																																																								
3																																																																																																																																																																																																								
4																																																																																																																																																																																																								
5																																																																																																																																																																																																								
6																																																																																																																																																																																																								
7																																																																																																																																																																																																								
8																																																																																																																																																																																																								
9																																																																																																																																																																																																								
10																																																																																																																																																																																																								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>✓ Post it</th> <th>sendiri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tujuan Kegiatan ini bertujuan membuat kelompok dan perananya masing-masing</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ketentuan kelompok 1. Setiap kelompok terdiri dari 5-7 orang 2. Setiap kelompok harus ada ketua kelompok 3. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan pengumpulan project sampah </td> </tr> </tbody> </table>		✓ Post it	sendiri	Tujuan Kegiatan ini bertujuan membuat kelompok dan perananya masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ketentuan kelompok 1. Setiap kelompok terdiri dari 5-7 orang 2. Setiap kelompok harus ada ketua kelompok 3. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan pengumpulan project sampah 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Nyata</th> <th>Aktivitas 11 Lathian dan gladi resik aksi nyata 4 JP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aktivitas 9 Perancangan program 4 JP</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Gladi Resik dilakukan di dalam kelas. Setiap kelompok menyajikan/melaksanakan program kelompok yang sudah jadi </td> </tr> </tbody> </table>		Aksi Nyata	Aktivitas 11 Lathian dan gladi resik aksi nyata 4 JP	Aktivitas 9 Perancangan program 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Gladi Resik dilakukan di dalam kelas. Setiap kelompok menyajikan/melaksanakan program kelompok yang sudah jadi 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Nyata</th> <th>Aktivitas 12 Melakukan aksi nyata 4 JP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik </td> </tr> </tbody> </table>		Aksi Nyata	Aktivitas 12 Melakukan aksi nyata 4 JP	Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik 																																																																																																																																																																																							
✓ Post it	sendiri																																																																																																																																																																																																							
Tujuan Kegiatan ini bertujuan membuat kelompok dan perananya masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ketentuan kelompok 1. Setiap kelompok terdiri dari 5-7 orang 2. Setiap kelompok harus ada ketua kelompok 3. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan pengumpulan project sampah 																																																																																																																																																																																																							
Aksi Nyata	Aktivitas 11 Lathian dan gladi resik aksi nyata 4 JP																																																																																																																																																																																																							
Aktivitas 9 Perancangan program 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Gladi Resik dilakukan di dalam kelas. Setiap kelompok menyajikan/melaksanakan program kelompok yang sudah jadi 																																																																																																																																																																																																							
Aksi Nyata	Aktivitas 12 Melakukan aksi nyata 4 JP																																																																																																																																																																																																							
Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik 																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun informasi dan rancangan program setiap kelompok</th> <th> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelompok yang sudah dibentuk akan merancang programnya masing-masing dengan beberapa hal 1. Kapan akan memulai project ecobrick 2. Siapa yang akan menjadi pemanggung jawab 3. Dimana mereka akan mengerjakan project ecobrick 4. Tanggal berapa target yang dicapai 5. Berapa jumlah yang dibutuhkan botol ecobrick setiap hari </th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik </td> </tr> </tbody> </table>		Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun informasi dan rancangan program setiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelompok yang sudah dibentuk akan merancang programnya masing-masing dengan beberapa hal 1. Kapan akan memulai project ecobrick 2. Siapa yang akan menjadi pemanggung jawab 3. Dimana mereka akan mengerjakan project ecobrick 4. Tanggal berapa target yang dicapai 5. Berapa jumlah yang dibutuhkan botol ecobrick setiap hari 		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Nyata</th> <th>Aktivitas 13 Merangkum seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aktivitas 10 Perancangan program aksi nyata 12 JP</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Inilah hari pelaksanaan program! Murid-murid akan menyajikan hasil karyanya dan Guru akan melakukan asesmen sumatif berupa rubrik </td> </tr> </tbody> </table>		Aksi Nyata	Aktivitas 13 Merangkum seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata	Aktivitas 10 Perancangan program aksi nyata 12 JP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Inilah hari pelaksanaan program! Murid-murid akan menyajikan hasil karyanya dan Guru akan melakukan asesmen sumatif berupa rubrik 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Nyata</th> <th>Aktivitas 14 Hari pelaksanaan program dapat dibungkus dengan kegiatan besar di bawah judul "Sampah plastik jadi ecobrick lebih asik!". Dengan berkoordinasi dengan Guru Kelas lain maupun pimpinan sekolah, Guru dapat mengelebihi waktu belajar sebanyak 4 JP sehingga kelas-kelas lain dapat belajar bersama kelas pelaksanaan program</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye </td> </tr> </tbody> </table>		Aksi Nyata	Aktivitas 14 Hari pelaksanaan program dapat dibungkus dengan kegiatan besar di bawah judul "Sampah plastik jadi ecobrick lebih asik!". Dengan berkoordinasi dengan Guru Kelas lain maupun pimpinan sekolah, Guru dapat mengelebihi waktu belajar sebanyak 4 JP sehingga kelas-kelas lain dapat belajar bersama kelas pelaksanaan program	Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye 																																																																																																																																																																																							
Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun informasi dan rancangan program setiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelompok yang sudah dibentuk akan merancang programnya masing-masing dengan beberapa hal 1. Kapan akan memulai project ecobrick 2. Siapa yang akan menjadi pemanggung jawab 3. Dimana mereka akan mengerjakan project ecobrick 4. Tanggal berapa target yang dicapai 5. Berapa jumlah yang dibutuhkan botol ecobrick setiap hari 																																																																																																																																																																																																							
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pada tahap ini setiap kelompok sudah menggunakan ecobrick ➢ Setiap kelompok mengumpulkan sampah jenamanya kedalam kantong plastik 																																																																																																																																																																																																							
Aksi Nyata	Aktivitas 13 Merangkum seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata																																																																																																																																																																																																							
Aktivitas 10 Perancangan program aksi nyata 12 JP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Inilah hari pelaksanaan program! Murid-murid akan menyajikan hasil karyanya dan Guru akan melakukan asesmen sumatif berupa rubrik 																																																																																																																																																																																																							
Aksi Nyata	Aktivitas 14 Hari pelaksanaan program dapat dibungkus dengan kegiatan besar di bawah judul "Sampah plastik jadi ecobrick lebih asik!". Dengan berkoordinasi dengan Guru Kelas lain maupun pimpinan sekolah, Guru dapat mengelebihi waktu belajar sebanyak 4 JP sehingga kelas-kelas lain dapat belajar bersama kelas pelaksanaan program																																																																																																																																																																																																							
Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Alat tulis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye 																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tujuan Meringkuhan seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata</th> <th> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tahap persiapan projek adalah kesempatan bagi para murid untuk menyampaikan, membuat, mencoba, hingga merencanakan program yang telah mereka rancang. Di tahap ini, Guru juga melakukan asesmen formatif berupa pemberian umpan balik kepada murid-murid ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye </th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah selesai kegiatan, guru mengajak murid untuk menuliskan hal-hal penting dari narasumber 1. Tuliskan 2 hal penting yang kamu dapat dari narasumber 2. Apa itu ecobrick 3. Ingat kembali sampah yang paling banyak kah ternyata di rumah dan sekolah. Apakah sampah tersebut bisa dijadikan menjadi ecobrick? </td> </tr> </tbody> </table>		Tujuan Meringkuhan seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tahap persiapan projek adalah kesempatan bagi para murid untuk menyampaikan, membuat, mencoba, hingga merencanakan program yang telah mereka rancang. Di tahap ini, Guru juga melakukan asesmen formatif berupa pemberian umpan balik kepada murid-murid ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye 		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah selesai kegiatan, guru mengajak murid untuk menuliskan hal-hal penting dari narasumber 1. Tuliskan 2 hal penting yang kamu dapat dari narasumber 2. Apa itu ecobrick 3. Ingat kembali sampah yang paling banyak kah ternyata di rumah dan sekolah. Apakah sampah tersebut bisa dijadikan menjadi ecobrick? 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aksi Nyata</th> <th>Rubrik Penilaian Aksi Nyata Aktivitas 12</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahap</th> <th>Mulai Berkembang</th> <th>Berkembang Sesuai Harapan</th> <th>Mahir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>		Aksi Nyata	Rubrik Penilaian Aksi Nyata Aktivitas 12	Perencanaan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahap</th> <th>Mulai Berkembang</th> <th>Berkembang Sesuai Harapan</th> <th>Mahir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik </td> </tr> </tbody> </table>	Tahap	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Mahir	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik 																																																																																																																																																																																					
Tujuan Meringkuhan seluruh informasi yang telah didapat dan dipelajari untuk diwujudkan menjadi sebuah aksi nyata	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tahap persiapan projek adalah kesempatan bagi para murid untuk menyampaikan, membuat, mencoba, hingga merencanakan program yang telah mereka rancang. Di tahap ini, Guru juga melakukan asesmen formatif berupa pemberian umpan balik kepada murid-murid ➢ Selain murid-murid melaksanakan program, amanah juga akan merakamkan mereka dalam hal apresiasi, atau siok berterima jika tampak mengalami kesulitan. Jika ternyata mereka perlu mengubah rancangan program, bimbing mereka untuk melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan waktu dan jems kegiatan yang ingin dilakukan ➢ Minta murid mencatat refleksi maupun masukan berkaitan dengan pembentukan materi projek di tahap ini dalam Jurnal Projek mereka ➢ Mengejutkan akhir tahapan ini, Guru dapat mulai berkoordinasi dengan Guru Kelas lain atau Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal pameran, demonstrasi, dan kampanye 																																																																																																																																																																																																							
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah selesai kegiatan, guru mengajak murid untuk menuliskan hal-hal penting dari narasumber 1. Tuliskan 2 hal penting yang kamu dapat dari narasumber 2. Apa itu ecobrick 3. Ingat kembali sampah yang paling banyak kah ternyata di rumah dan sekolah. Apakah sampah tersebut bisa dijadikan menjadi ecobrick? 																																																																																																																																																																																																							
Aksi Nyata	Rubrik Penilaian Aksi Nyata Aktivitas 12																																																																																																																																																																																																							
Perencanaan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahap</th> <th>Mulai Berkembang</th> <th>Berkembang Sesuai Harapan</th> <th>Mahir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik </td> </tr> </tbody> </table>	Tahap	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Mahir	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik 																																																																																																																																																																																															
Tahap	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Mahir																																																																																																																																																																																																					
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Masih berupa curah pendapat dan ide-ide awal yang belum benar-benar. Belum ada lini masa 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang memiliki: • Tujuan yang jelas • Lini masa yang terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang jelas: • Tujuan • Lini masa yang realistik 																																																																																																																																																																																																					

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas anggota meski belum seimbang • Pembagian tugas antar anggota yang seimbang 		Refleksi dan Tindak Lanjut
Pelaksanaan	<p>Peserta didik melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sporadis. Tidak tampak kesadaran ide-ide pesan utama dari anggota kelompok. Tampak alat dan bahan pameran demonstrasi/ kampayne belum siap digunakan atau bahkan tidak ada</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi satu jahr untuk menjalankan pesan utama yang sama yang disampaikan oleh seluruh anggota kelompok. Mereka dapat melaksanakan proses rumit dan melibatkan pihak-pihak yang sesuai Menggunakan/ menampilkan alat/bahan/karya yang mendukung pesan yang mereka sampaikan Menggunakan/ menampilkan alat/bahan/karya yang mendukung pesan yang mereka sampaikan Menggunakan/ menampilkan alat/bahan/karya yang mendukung pesan yang mereka sampaikan dalam karya/demonstrasi/ pameran</p>	<p>Peserta didik mengidentifikasi satu jahr untuk menjalankan pesan utama yang sama yang disampaikan oleh seluruh anggota kelompok. Mereka dapat interaktif sehingga penonton dapat melakukan praktik langsung untuk memahami konsep dan pesan yang disajikan Menggunakan/ menampilkan alat/bahan/karya yang mendukung pesan yang mereka sampaikan Menggunakan/ menampilkan alat/bahan/karya yang mendukung pesan yang mereka sampaikan dalam karya/demonstrasi/ pameran</p>	<p>Aktivitas 13 Evaluasi Program 4 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek ✓ Kertas A4 ✓ Lembar refleksi</p> <p>Tujuan Melakukan evaluasi terhadap projek yang sudah dijalankan sebagai dasar perencanaan projek selanjutnya</p> <p>> Selamat, kelas sudah selesai menyajikan hasil karya! Kini saatnya murid dan Guru melakukan evaluasi perjalanan projek dari awal hingga akhir</p> <p>> Pada tahap evaluasi ini, kelas dapat berdiskusi terlebih dahulu. Guru akan mencatat hal-hal yang menurut mereka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang berjalan baik 2. Masalah dapat dikembangkan 3. Hal baru yang dipelajari dari mengerjakan projek <p>> Setelah itu, murid-murid diminta mengisi lembar refleksi projek seperti yang terlampir di lembar berikut</p>
Ketepatan sasaran	<p>Masih dalam tahapan identifikasi faktor-faktor yang menyebalkan pemerasalan dan akibatnya yang ditimbulkan</p>	<p>Solusi/aksi yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan sehari-hari yang ditemui di lingkungan sekitar diterapkan di lingkungan sehari-hari</p>	<p>Aktivitas 14 Refleksi aksi nyata 2 JP</p> <p>Alat dan Bahan ✓ Jurnal Projek</p> <p>Tujuan Melakukan evaluasi terhadap projek yang sudah dijalankan sebagai dasar perencanaan projek selanjutnya</p> <p>> Setelah melakukan evaluasi projek, kelas dapat melakukan refleksi atas materi yang dipelajari. Dalam hal ini, mengenai pengelolaan sampah dengan membuat ecombrick</p> <p>> Guru mengajak murid merefleksikan materi yang telah dipelajari dengan meminta murid menuliskan jawaban di Jurnal Projek. Berikan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai panduan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai materi ini? 2. Jelaskan jawabannya! 3. Apa manfaat belajar materi ini bagi dirimu? 4. Apa manfaat belajar materi ini bagi orang-orang di sekitarmu? <p>> Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut mengenai materi ini adalah...</p> <p>> Jurnal dapat dikumpulkan oleh Guru berserta seluruh lembar penilaian/refleksi lain untuk mendapatkan gambaran perkembangan murid dan sebagai umpan balik Guru dalam pelaksanaan projek ini.</p>

Lembar Refleksi/ Evaluasi Diri - Projek aktivitas 13

Nama :
 Kelas :
 Tanggal :

Pengamatanku	Penilaianku
Aku belajar hal baru selama projek	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Hal baru yang kupelajari adalah:	
Aku senang mengerjakan projek bersama kelompokku	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Hal-hal yang aku suka/kurang suka adalah:	
Aku puas dengan hasil akhir projek	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Hal yang membuatku puas/kurang puas adalah:	
Tantangan yang kuhadapi saat mengerjakan projek adalah:	
Nilaiaku sebagai anggota kelompok adalah: 1 2 3 4 5 (ingkar sesuai pendapatmu)	
Alasanku memberikan nilai itu adalah:	

Lembar Refleksi/ Evaluasi Diri - Projek aktivitas 13

Nama :
 Kelas :
 Tanggal :

Pengamatanku	Penilaianku
Semua anggota kelompok memberikan ide	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Semua anggota kelompok menjalankan tugasnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Anggota kelompok saling membantu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Orang yang paling banyak membantu dalam kelompokku adalah:	
Bekerja dalam kelompokku menyenangkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Hal yang paling menyenangkan dari bekerja kelompok adalah:	
Hal yang kurang menyenangkan adalah:	
"Kalaiku membuat projek lagi, yang ingin aku lakukan agar lebih baik adalah karena"	

Jepara, 17 Juli 2024

Fasilitator Kelas V

1. Miftakur Rindlo, M.Pd.
2. Liswati, S.Pd.I
3. Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I, M.Pd.
4. Arina, S.Pd.
5. Fatah Yasin, S.Pd.



Lampiran 14 Laporan Proyek P5 Kelas V

**LAPORAN PROJEK
P5 RA KELAS 5**

GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik

Penyusun
Miftakur Rindio
Liswati
Siti Aisyah
Arina
Fatih Yasin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPAWA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEJAWA
Jl. Masjid Zonit No. 7 Rowo Buntulit Jejawa 59461 Telp (0291) 596073

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telah dan kajian Tim Fasilitator Proyek Pengukuran Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil' Alamin, maka dengan ini Laporan Proyek Pengukuran Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil' Alamin

Kelas : 5
Genre : C
Tema : Gaya Hidup Berkkelanjutan
Topik : Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik

dinyatakan telah diakhiri dan dengan baik dan selesai projeknya, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dilakukan ketepatan dan kelepasananya sebagai acuan pengembangan laporan pada tahap pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di : Jejawa
Pada tanggal : 16 Desember 2024

Kepala Madrasah
Muhajir, S. Ag. M. Pd.
NIP. 196909162007011031

ELOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ★ AL-AZHAR SARANG REMBANG

PENGANTAR

Segala puji dan syukur diberikan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan Proyek Pengukuran Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil' Alamin, Tema Gaya Hidup Berkkelanjutan dengan topik Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik.

Laporan kegiatan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kami sebagai Tim Pelaksana sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang. Sejak kami menerima amanah sebagai Tim Proyek dengan Tema Gaya Hidup Berkkelanjutan dengan topik Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik sampai dengan selesainya kegiatan, banyak pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Muhajir, M.Pd. selaku Kepala MIN 2 Jejawa
2. Bapak Miftakur Rindio, M.Pd. selaku Koordinator Tim IKM MIN 2 Jejawa
3. Bapak/Ibu guru Wali kelas V sebagai Tim Proyek Tema Gaya Hidup Berkkelanjutan dengan topik Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik
4. Bapak/Ibu guru fasilitator yang telah turut membantu pelaksanaan proyek.
5. Peserta didik kelas V yang telah melaksanakan projek kegiatan

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan Projek Tema Gaya Hidup Berkkelanjutan dengan topik Sampah Plastik, Jadi Ecobrick Lebih Asyik ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kritik dan sumbang saran sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini. Akhirnya kami berharap semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat.

Penyusun

DAFTAR ISI	
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Metodologi	1
Bab II PELAKUKAN PROYEK, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanan Proyek	3
B. Hasil	3
C. Pembahasan	3
Bab III PENUTUP	
A. Kesimpulan	5
B. Saran	5

iii

iv

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

3. **Pembuatan Ecobrick:** Plastik yang sudah dipilih kemudian dipadatkan dalam botol plastik bekas menggunakan alat sekrupan. Botol plastik diisi dengan sampah plastik, kemudian dipadatkan menggunakan tongkat atau alat pemadat hingga rapat.

4. **Penyalinan dan Edukasi:** Selama proses pembuatan ecobrick, dilakukan penyuluhan kepada peserta tentang manfaat ecobrick dan cara mendaur ulang sampah plastik dengan benar.

Mesalah sampah plastik menjadi issu lingkungan yang semakin memprihatinkan. Plastik adalah bahan yang sukar terurai dan membentukkan ratusan tahun untuk dapat terdegradasi sepenuhnya. Hal ini menyebabkan akumulasi sampah plastik di lingkungan yang berdampak negatif terhadap ekosistem, terutama di laut dan darat. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengurangi sampah plastik sangat penting untuk dilakukan, salah satunya dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan baku alternatif yang berguna.

Salah satu solusi inovatif yang semakin populer adalah penggunaan sampah plastik untuk membuat ecobrick. Ecobrick adalah sebuah blok bangunan yang terbuat dari sampah plastik yang dipadatkan dalam botol plastik bekas. Selain mengurangi sampah plastik, ecobrick juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti konstruksi bangunan rumah lingkungan.

B. Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah untuk:

- Mengelihasari siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan.
- Menunjukkan bahwa sampah plastik bisa disulap menjadi produk yang berguna melalui pembuatan ecobrick.
- Mendukung gaya hidup berkelanjutan melalui partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah plastik.

C. Metodologi

Proyek ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Koleksi Sampah Plastik:** Sampah plastik yang digunakan untuk membuat ecobrick dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk sampah rumah tangga, sekolah, dan fasilitas umum.
2. **Pemilahan Sampah:** Sampah plastik yang terkumpul dipisah untuk memisahkan berbagai jenis plastik yang sesuai yang digunakan, seperti plastik PET, HDPE, dan lainnya.

BAB II
PELAHKANAN PROYEK, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Proyek

Proyek ini dilaksanakan tanggal 1 Agustus sd 30 September 2024 di MIN 2 Jepara. Tujuan dari proyek ini adalah Giat Himpun Berkelanjutan dengan topik Sampah Plastik Jadi Ecobrick oleh Ayva

B. Hasil

Dari proyek ini, beberapa hasil yang dicapai antara lain:

- **Pengurangan Sampah Plastik:** Melalui pembuatan ecobrick, sekitar 50 kg sampah plastik berhasil diolah ulang menjadi ecobrick yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.
- **Kesiadaran Siswa:** Siswa, khususnya siswa-siswi kelas 5 yang terlibat dalam kegiatan ini, mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik dan bagaimana sampah tersebut memiliki dampak buruk bagi lingkungan.
- **Pembuatan Ecobrick:** Siswa memahami teknik dan manfaat plastik selamaan sampah plastik yang ada di madrasah melalui berikanan

C. Pembahasan

Pembuatan ecobrick adalah salah satu bentuk gaya hidup berkelanjutan yang bisa disikapi oleh masyarakat untuk mengurangi sampah plastik. Melalui proyek ini, kami tidak hanya berlindung mengenai sampah plastik, tetapi juga mencoba menambahkan tentang bagaimana sampah yang seharusnya menjadi perlakuan bisa dibuat menjadi barang yang berguna.

Proses pembuatan ecobrick yang seharusnya memungkinkan siswa-siswi untuk turut dalam kegiatan ini, baik di tingkat rumah tangga, sekolah, maupun komunitas. Dengan mengurangi botol plastik bekas sebagai bahan, bahan pembuatan ecobrick dapat ditemui, dan ecobrick dapat digunakan sebagai alternatif material bangunan yang lebih ramah lingkungan.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti ketidakmampuan kualitas sampah plastik yang digunakan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk lebih aktif dalam mendaur ulang sampah plastik secara menyeluruh. Selain itu, perlu adanya

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Proyek ini menunjukkan bahwa sampah plastik, yang selama ini dianggap sebagai bahan yang sulit diolah, bisa dibuat menjadi sesuatu yang berguna melalui teknologi sedehana seperti ecobrick. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memfasilitasi pembuatan ecobrick, kita dapat mengurangi volume sampah plastik yang terbuang secara tidak bertanggung jawab dan memberikan solusi ramah lingkungan untuk pembangunan infrastruktur.

Gaya hidup berkelanjutan tidak harus selalu mahal atau rumit. Dengan langkah-langkah kecil seperti mendaur ulang sampah plastik menjadi ecobrick, kita semua dapat berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

B. Saran

- **Penyalinan Lebih Intensif:** Diperlukan lebih banyak program penyalinan dan edukasi tentang cara mendaur ulang sampah plastik secara efektif dan efisien.
- **Kolaborasi dengan Komunitas:** Untuk meningkatkan hasil pembuatan ecobrick, kolaborasi dengan komunitas lokal dan pilak berwenang dalam pengelolaan sampah plastik sangat penting.
- **Pengembangan Teknologi:** Penelitian lebih lanjut tentang cara memaksimalkan penggunaan ecobrick dalam konstruksi bangunan yang lebih besar dan tahan lama bisa menjadi langkah berikutnya dalam mendukung gaya hidup berkelanjutan.

Demikian laporan ini disusun sebagai bagian dari proyek PSRA dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan topik "Sampah Plastik Jadi Ecobrick Lebih Asyik". Semoga proyek ini memberikan manfaat positif untuk lingkungan dan masyarakat.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Membuat Ecobrick Secara Berkelompok



Kegiatan Membuat Ecobrick Secara Berkelompok

5



Kegiatan Membuat Ecobrick Secara Berkelompok

